

**PENGARUH BIMBINGAN GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DAN
BUDI PEKERTI TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK
KELAS X SMKA SWASTA PARIWISATA PRIMA SIDIKALANG
TAHUN PEMBELAJARAN 2024/2025**

Destiana Marbun¹, Damayanti Nababan², Julita Herawati³

Prodi Pendidikan Agama Kristen,

Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen,

Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung

Email: destianamarbun92@gmail.com, nababanyanti02@gmail.com,
herawatijulita2@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the positive and significant influence of Christian Religious Education and Character Education Teacher guidance on character formation of class X students of SMK Swasta Pariwisata Prima Sidikalang in the 2024/2025 Academic Year. The method used in this study uses a quantitative research method with a descriptive statistical approach. The population is all class X students of SMK Swasta Pariwisata Prima Sidikalang in the 2024/2025 Academic Year, totaling 103 people and a sample of 31 people was determined. Data were collected using a positive closed questionnaire of 42 items. The results of data analysis show that there is a positive and significant influence of Christian Religious Education and Character Education Teacher guidance on character formation of class X students of SMK Swasta Pariwisata Prima Sidikalang in the 2024/2025 Academic Year: 1) Analysis requirements test: a) positive relationship test obtained $r_{xy} = 0.664 > r_{table} (\alpha = 0.05, n = 31) = 0.355$ thus it is known that there is a positive relationship between variable X and variable Y. b) Significant relationship test obtained $t_{count} = 4.785 > t_{table} (\alpha = 0.05, dk = n-2 = 29) = 2.042$ thus there is a significant relationship between variable X and variable Y. 2) Influence test: a) Regression equation test, obtained regression equation $Y = 28.43 + 0.63X$. b) Regression determination coefficient test (r^2) = 44.1%. 3) Hypothesis testing using the F test obtained $F_{count} > F_{table} = (\alpha = 0.05, df \text{ numerator } k = 22, df \text{ denominator } = n-2 = 31-2 = 29)$ which is $22.86 > 1.62$. Thus H_a , namely there is a positive and significant influence of Christian Religious Education and Character Education Teacher guidance on character formation of class X students of SMK Swasta Pariwisata Prima Sidikalang in the 2024/2025 Academic Year is accepted and H_0 is rejected.

Keywords : Guidance for Christian Religious Education and Character Education Teachers, Character Formation of Students

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan bimbingan Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti terhadap pembentukan karakter peserta didik kelas X SMK Swasta Pariwisata Prima Sidikalang Tahun Pembelajaran

2024/2025. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan statistik deskriptif. Populasi yaitu seluruh siswa kelas X SMK Swasta Pariwisata Prima Sidikalang Tahun Pembelajaran 2024/2025 yang berjumlah 103 orang dan ditetapkan sampel sebanyak 31 orang. Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup positif sebanyak 42 item. Hasil analisis data menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan bimbingan Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti terhadap pembentukan karakter peserta didik kelas X SMK Swasta Pariwisata Prima Sidikalang Tahun Pembelajaran 2024/2025: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,664 > r_{tabel}(\alpha=0,05, n=31) = 0,355$ dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,785 > t_{tabel}(\alpha=0,05, dk=n-2=29) = 2,042$ dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $Y=28,43+0,63X$ $\hat{Y} = 28,43 + 0,63X$. b) Uji koefisien determinasi regresi (r^2) = 44,1%. 3) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}(\alpha=0,05, dk \text{ pembilang } k=22, dk \text{ penyebut } n-2=31-2=29)$ yaitu $22,86 > 1,62$. Dengan demikian H_a yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan bimbingan Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti terhadap pembentukan karakter peserta didik kelas X SMK Swasta Pariwisata Prima Sidikalang Tahun Pembelajaran 2024/2025 diterima dan H_0 ditolak. Kata kunci: Bimbingan Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti, Pembentukan Karakter Peserta Didik

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh pendidik kepada perkembangan peserta didik untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak enggan bantuan orang lain. Menurut Ki Hajar Dewantara dalam buku psikologi pendidikan menjelaskan bahwa pendidikan yaitu tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.

Dengan berkembangnya era teknologi yang begitu pesat contohnya akses internet tanpa batas, maka peserta didik seringkali terpengaruh dengan informasi yang salah yang didapatkan lewat penggunaan media sosial yang mengakibatkan berkurangnya akhlak dan moral. Peserta didik membutuhkan peran Guru PAK Dan Budi Pekerti terhadap pembentukan karakter peserta didik. Bimbingan guru PAK untuk mengembangkan pembentukan karakter dalam proses belajar mereka. Guru tidak hanya sebagai pembimbing tidak hanya menjadi seorang pengamat, namun perlu juga memahami karakter peserta didik dalam proses belajarnya. Karakter peserta didik perlu diperhatikan agar tidak terbawa dampak

negatif di jaman yang semakin maju ini. Dalam Pendidikan Agama Kristen, peran penting Pendidikan Agama Kristen (PAK) adalah membimbing dan memberikan konseling kepada peserta didik dalam membentuk karakter Kristen yang baik. Bimbingan dan konseling yang diberikan oleh guru PAK memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan karakter peserta didik, terutama dalam hal nilai-nilai Kristen, spiritualitas, dan moralitas. Guru PAK bertanggung jawab dalam mengenalkan dan membantu peserta didik. Dengan mengeksplorasi pengaruh guru PAK dalam bimbingan konseling terhadap pembentukan karakter peserta didik Kristen, penelitian atau kajian lebih lanjut dapat memberikan wawasan dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran penting bimbingan guru PAK dalam membentuk karakter peserta didik Kristen serta memberikan panduan yang lebih efektif dalam implementasi bimbingan konseling yang berorientasi pada pembentukan karakter Kristen.

Sesuai dengan pengamatan penulis saat melakukan observasi melalui dengan guru PAK dan Budi Pekerti di SMK Pariwisata Prima Sidikalang terdapat masalah pada karakter peserta didik tersebut. Hal tersebut terlihat dari peserta didik yang tidak mencerminkan nilai-nilai buah-buah Roh, misalnya terkait damai sejahtera. Kurang baiknya kualitas karakter siswa dalam membawa damai sejahtera terindikasi dari adanya siswa yang sering berkelahi dan membuat keributan di lingkungan sekolah. Kemudian kelemahan, indikasi masalah pada karakter siswa tersebut terlihat dari siswa yang seringkali bicara hal-hal buruk pada orang lain, misalnya mengucakan kata-kata kotor kepada sesama teman saat temannya tidak sengaja menjatuhkan buku atau pena miliknya. Terakhir adalah penguasaan diri, indikasi masalah pada karakter siswa pada aspek tersebut adalah terlihat ketika siswa tidak mampu menguasai diri misalnya ketika ujian berlangsung dan mereka tidak dapat menjawab soal, beberapa siswa ketahuan mencontek buku atau mencontek hasil jawaban temannya.

Karakter peserta didik dapat dibentuk melalui pendidikan, karena pendidikan adalah upaya manusia untuk “memanusiakan manusia”, yaitu upaya mengembangkan kemampuan atau potensi seseorang sehingga bisa hidup optimal baik secara pribadi maupun sebagai anggota masyarakat serta memiliki nilai-nilai moral dan sosial sebagai pedoman hidupnya.

KAJIAN PUSTAKA

Kerangka Teoritis

Pembentukan Karakter Peserta Didik Kristen

Setiap orang memiliki karakter yang berbeda-beda, karakter seseorang akan memengaruhi caranya berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Kemajuan teknologi dan perkembangan gaya hidup secara perlahan akan mengubah karakter anak jika tidak ada yang mengontrol atau mengarahkan anak. Kata karakter berasal dari bahasa Yunani, yaitu “charassein” yang berarti engrave dengan kata lain melukis, menggambar. Melalui pengertian tersebut karakter diartikan sebagai tanda atau ciri yang khusus, artinya pola perilaku yang bersifat individual atau yang berkaitan dengan moral seseorang.

Hartono juga menjelaskan bahwa, karakter adalah suatu proses memahat jiwa, mengukir diri sedemikian rupa menjadi seseorang yang berbeda sehingga sangat unik. Menurut Alkitab pengertian karakter adalah menjalani hidup yang benar di hadapan Allah, memiliki sikap yang takut akan Tuhan sehingga berusaha melakukan hal-hal yang memuliakan Allah

Selanjutnya Lickona dalam Jurnal Sudrajat mengemukakan menjelaskan beberapa alasan pentingnya pembentukan karakter siswa. Pertama adalah untuk menjamin siswa mempunyai kepribadian yang baik, kedua membantu meningkatkan prestasi akademik, ketiga tidak semua siswa mampu memotivasi dan menanamkan karakter yang baik pada dirinya, sehingga melalui peran guru dapat membantu siswa, keempat agar siswa mampu beradaptasi dengan kehidupan yang memiliki masyarakat yang beragam, kelima mengatasi masalah yang berhubungan dengan moral dan sosial seperti kecurangan, kekerasan, ketidaksopanan dan rendahnya minat belajar siswa, terakhir untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan zaman yang semakin besar.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas, disimpulkan bahwa Karakter Peserta Didik Kristen adalah karakter yang takut akan Tuhan, menjalani hidup yang benar di hadapan Allah, melakukan hal-hal yang memuliakan Allah dan mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan zaman yang semakin besar.

Pada pembahasan ini akan diuraikan indikator karakter peserta didik kristen yang telah disesuaikan dengan pembahasan pada latar belakang masalah. Indikator karakter peserta didik kristen diambil berdasarkan buah-buah Roh (Galatia 5:22-23) yakni kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, dan penguasaan diri. Tetapi, dalam hal ini penulis hanya akan menjabarkan tiga dari sembilan buah Roh, yakni Damai Sejahtera, Kelemahlembutan dan Penguasaan Diri. Alasan penulis hanya mengidentifikasi 3 buah Roh tersebut menjadi indikator adalah karena ketiga poin tersebutlah yang sesuai dengan persoalan dilokasi penelitian. Indikator karakter peserta didik kristen

tersebut kemudian akan dikembangkan menjadi angket dalam penelitian ini. Penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Damai Sejahtera'

Damai sejahtera, (Yunani: eirênê, Ibrani: syalom). Secara garis besar kata Yunani: eirênê berarti damai. Dalam perjanjian baru menggunakan kata damai memiliki delapan pengertian pokok yakni:

- a. Sebagai lawan dari kata perang atau perselisihan (Lukas 14:32)
- b. Keadaan tenang tanpa ancaman, gangguan dan hambatan (Lukas 2:29)
- c. Sehat, makmur, bahagia, dan segala keadaan baik (Lukas 1:79)

2. Kelemahlembutan

Kelemahlembutan (Yunani: praotês, berasal dari kata sifat praos) berarti lemah, ringan, perlahan, lembut atau meek. Kelemahlembutan diartikan menjadi dua, yakni berhubungan dengan penyerahan kepada kehendak ilahi (Yak 1:21) dan keprihatinan terhadap orang-orang lain (bnd. Gal 1:1; 1 Kor 4:21; 2 Kor 10:1).

3. Penguasaan Diri

Penguasaan diri (Yunani: egkrateia) berasal dari kata egkratês yang berarti: dapat menguasai diri. Secara konseptual bermakna mampu memiliki kuasa atau otoritas untuk mengarahkan, memerintah atau melarang diri sendiri terutama terhadap nafsu, keinginan besar, kegemaran, amarah, hasrat, emosi, kecanduan, egoisme, dan lain-lain (Tit. 1:8). Kata egkratês yang berarti penguasaan diri, atau pembatasan diri. Secara literal bermakna: penguasaan, pembatasan, pertarakan, perpantangan, yang ditujukan kepada diri sendiri. Artinya penguasaan diri adalah mampu memiliki kuasa atau otoritas untuk mengarahkan, memerintah atau melarang diri sendiri terutama terhadap nafsu, keinginan besar, kegemaran, amarah, hasrat, maupun sikap dan tutur kata.

Bimbingan Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti

Pembentukan karakter dalam lingkungan pendidikan dan sekolah, antara lain dapat dilakukan dengan mensosialisasikan kepada pendidik/guru, peserta didik dan pengelola sekolah. Menurut Starrat dalam jurnal Carinamis Halawa bahwa dalam pembentukan karakter peserta didik melalui guru secara model perencanaan, melainkan pembentukan yang dilakukan peserta didik atashidup mereka sendiri. Pembentukan karakter ini terjadi dalam berbagai pengaruh dan komunitas. Sekolah misalnya, dalam hal ini diandaikan

menjadi tempat pengaruh pendidikan yang memungkinkan peserta didik secara sadar atau sengaja mengukir hidup mereka sendiri.

Menurut Halawa dkk, karakter guru sangat penting dalam pembentukan karakter peserta didik, karena berinteraksi secara intensif disekolah. Mengembangkan karakter peserta didik melalui ceramah akan gagal jika guru yang mengajar peserta didik tidak mengamalkan karakter utama yang disampaikan. Selanjutnya menurut Kasingku dan Lotulung, Guru Pendidikan Agama Kristen memegang peran penting dalam membentuk karakter peserta didik. Berikut adalah tiga peran utama guru tersebut:

1. Pemberi Teladan

Guru Pendidikan Agama Kristen harus menjadi teladan bagi peserta didik dalam perilaku dan sikap.

2. Pengajar Nilai-Nilai Kristiani

Guru memiliki kewajiban untuk menginstruksikan prinsip-prinsip dan nilai-nilai Kristen kepada peserta didik.

3. Pembimbing Rohani

Guru Pendidikan Agama Kristen juga berperan sebagai pembimbing rohani bagi peserta didik. Mereka harus siap membantu peserta didik dalam memahami dan menghadapi pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan kerohanian, moral, dan tantangan hidup.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa peran Guru PAK dan Budi Pekerti dalam memberikan bimbingan untuk karakter peserta didik Kristen, meliputi: karakter guru yang baik sebagai teladan, memberikan pengaruh yang baik, sebagai pengajar nilai-nilai Kristiani, dan sebagai pembimbing rohani.

Tugas Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Dalam Membimbing

Menurut Sidjabat dalam buku Dorlan Naibaho, Guru PAK sebagai pembimbing punya 3 tanggung jawab, yaitu:

1. Guru sebagai pendidik, yaitu Guru harus memiliki standar kompetensi pribadi yang meliputi tanggung jawab, wibawa, mandiri dan disiplin. Guru PAK sebagai pendidik bertanggung jawab memperlengkapi peserta didik dengan berbagai kebutuhan agar bertumbuh di dalam Yesus Kristus.
2. Guru sebagai pembimbing, yaitu berdasarkan pengalaman dan pengetahuannya guru PAK harus mampu membimbing dan bertanggung jawab atas perkembangan karakter peserta didik.

3. Guru sebagai pengajar, yaitu Guru PAK mengelola kegiatan agar peserta didik belajar, guru tidak hanya mengajar tetapi juga harus mampu menjelaskan dan membantu peserta didik memahami faedah dari proses belajar mengajar yang telah berlangsung.
4. Guru sebagai pelatih, yaitu mampu menjadi seorang pelatih sebab pendidikan dan pembelajaran memerlukan latihan dan keterampilan, baik intelektual maupun motoric.
5. Guru sebagai sahabat, yaitu guru harus menjadi sahabat dan orangtua bagi peserta didik yang mereka segani dan guru harus berkomunikasi secara baik dengan siswa.

Dari pendapat di atas penulis menyimpulkan bahwa salah satu tujuan guru sebagai pembimbing adalah salah satu tujuan guru sebagai pembimbing adalah untuk membimbing peserta didik dalam pembentukan karakter yang baik. Bimbingan yang diberikan oleh guru sangat berperan penting dalam membantu peserta didik memperoleh karakter yang baik.

Hipotesis Penelitian

Dalam suatu kegiatan penelitian ilmiah yang dilakukan, penelitian akan lebih di susun hipotesa sebelum memperoleh jawaban yang pasti. Hipotesa ini merupakan jawaban atau kesimpulan sementara sebelum penelitian dilakukan. Hipotesa ilmiah yang akan diuji kebenarannya melalui penelitian dan merupakan pedoman dalam penelitian.

Maka yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah, adanya Pengaruh Bimbingan Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Terhadap Pembentukan karakter peserta didik kelas X SMK Pariwisata Prima Sidikalang Tahun pembelajaran 2024/2025.

METODE PENELITIAN

Sugiyono mengemukakan bahwa “Metodologi penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Selanjutnya Sugiyono mengemukakan “Metode penelitian kuantitatif adalah sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk hipotesis yang telah ditetapkan. Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah penelitian metode kuantitatif statistik deskriptif. Sugiyono mengemukakan: “statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi

HASIL PENELITIAN

Uji Coba Instrumen

Dengan kriteria uji: jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (untuk 30 responden yaitu 0,361) dengan $\alpha = 0,05$ berarti angket dapat dinyatakan valid atau sahih. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$, maka angket dinyatakan tidak valid atau tidak sahih. Dari uji validitas diperoleh r_{xy} untuk angket variabel X yaitu item nomor 1 sampai dengan item nomor 20 diketahui 20 item valid karena r_{hitung} yaitu (antara 0,410 sampai dengan 0,776) $> r_{tabel} = 0,361$. Sementara uji validitas diperoleh r_{xy} untuk angket variabel Y yaitu item nomor 21 sampai dengan item nomor 42 diketahui 22 item valid karena r_{hitung} yaitu (antara 0,417 sampai dengan 0,789) $> r_{tabel} = 0,361$. Sehingga dengan demikian 42 item angket valid dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

Dari hasil uji reabilitas angket variabel X diperoleh $r_{11} = 0,880$ berada pada interpretasi sangat kuat yaitu antara 0,800-1,000. Hasil uji reabilitas angket variabel Y diperoleh $r_{11} = 0,925$ berada pada interpretasi sangat kuat yaitu 0,800-1,000 sehingga dengan demikian angket reliabel dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada kelas X SMK Swasta Pariwisata Prima Sidikalang, maka diperoleh distribusi pilihan jawaban tentang Bimbingan Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti sebagai variabel X dan Pembentukan Karakter Peserta Didik sebagai variabel Y. Setelah diketahui distribusi jawaban siswa tentang Bimbingan Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti dan Pembentukan Karakter Peserta Didik berdasarkan alternatif pilihan jawaban. Lalu pilihan jawaban a, b, c, dan d masing-masing responden akan dibobotkan sesuai dengan jenis pernyataan yang digunakan dalam angket variabel X dan Y adalah bersifat positif, maka pilihan jawaban a diberi bobot 4, b diberi bobot 3, c diberi bobot 2, dan d diberi bobot 1. Maka didapatkan nilai bobot item tertinggi dan terendah dari variabel X dan Y.

Pengujian persyaratan analisis data variabel X dan Y dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap siswa kelas X SMK Swasta Pariwisata Prima Sidikalang, dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu sebagai berikut:

Uji Hubungan

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (Bimbingan Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti) dengan variabel Y (Pembentukan Karakter Peserta Didik) kelas X SMK Swasta Pariwisata Prima Sidikalang Tahun Pembelajaran 2024/2025 maka digunakan Rumus Korelasi Product Moment Pearson yang ditulis Arikunto sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dengan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y

$\sum x$ = Jumlah Skor Variabel X

$\sum y$ = Jumlah Skor Variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah skor perkalian XY

N = Jumlah responden

Tabel 4.5.

Tabel Penolong Untuk Perhitungan Korelasi X dengan Y

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	65	74	4225	5476	4810
2	71	70	5041	4900	4970
3	71	76	5041	5776	5396
4	69	72	4761	5184	4968
5	72	79	5184	6241	5688
6	77	73	5929	5329	5621
7	68	70	4624	4900	4760
8	72	71	5184	5041	5112
9	72	76	5184	5776	5472
10	72	78	5184	6084	5616
11	61	73	3721	5329	4453
12	60	67	3600	4489	4020

13	62	72	3844	5184	4464
14	66	80	4356	6400	5280
15	80	72	6400	5184	5760
16	69	75	4761	5625	5175
17	71	77	5041	5929	5467
18	73	78	5329	6084	5694
19	62	71	3844	5041	4402
20	57	66	3249	4356	3762
21	56	54	3136	2916	3024
22	52	54	2704	2916	2808
23	45	64	2025	4096	2880
24	48	59	2304	3481	2832
25	55	63	3025	3969	3465
26	53	66	2809	4356	3498
27	79	82	6241	6724	6478
28	63	57	3969	3249	3591
29	60	53	3600	2809	3180
30	67	55	4489	3025	3685
31	69	68	4761	4624	4692
Jumlah	2017	2145	133565	150493	141023

Sehingga dapat dicari nilai r_{xy} yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{31.141023 - (2017)(2145)}{\sqrt{(31.133565 - (2017)^2)(31.150493 - (2145)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{4371713 - 4326465}{\sqrt{(4140515 - 4068289)(4665283 - 4601025)}}$$

$$r_{xy} = \frac{45248}{\sqrt{(72226)(64258)}} = \frac{45248}{\sqrt{4641098308}}$$

$$r_{xy} = \frac{45248}{68125.61}$$

$$r_{xy} = 0.664$$

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus Korelasi Product Moment Pearson tersebut diperoleh nilai $r_{xy} = 0,664$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(\alpha=0,05; IK=95\%; n=31)$ yaitu 0,355 diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan demikian terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Bimbingan Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Kelas X SMK Swasta Pariwisata Prima Sidikalang Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Uji Signifikan Hubungan (uji t)

Menurut Sugiyono, "Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya." Rumus signifikansi Korelasi Product Moment ditunjukkan dengan rumus yang dikemukakan Sugiyono

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0.664 \times \sqrt{31-2}}{\sqrt{1-(0.664)^2}} \\
 &= \frac{0.664 \times \sqrt{29}}{\sqrt{1-0.441}} \\
 &= \frac{0.664 \times 5.385}{\sqrt{1-0.441}} \\
 &= \frac{3.577}{\sqrt{0.559}} \\
 &= \frac{3.577}{0.748} \\
 &= 4.785
 \end{aligned}$$

Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,785. Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan $dk=n-2=31-2=29$, maka diperoleh $t_{tabel} = 2,042$. Diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,785 > 2,042$ dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Bimbingan Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi

Pekerti Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Kelas X SMK Swasta Pariwisata Prima Sidikalang Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Analisis Regresi

Menurut Sugiyono, “Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya.” Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dirubah-rubah.” Analisis regresi dapat dilakukan dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

\hat{Y} = Nilai yang diprediksikan

a = konstanta

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel

Untuk mengetahui konstanta regresi (a) dan koefisien arah (b) digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana:

$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$				$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$		
1	65	74	4225	5476	4810	
2	71	70	5041	4900	4970	
3	71	76	5041	5776	5396	
4	69	72	4761	5184	4968	
5	72	79	5184	6241	5688	
6	77	73	5929	5329	5621	
7	68	70	4624	4900	4760	
8	72	71	5184	5041	5112	
9	72	76	5184	5776	5472	
10	72	78	5184	6084	5616	
11	61	73	3721	5329	4453	
12	60	67	3600	4489	4020	
13	62	72	3844	5184	4464	

14	66	80	4356	6400	5280
15	80	72	6400	5184	5760
16	69	75	4761	5625	5175
17	71	77	5041	5929	5467
18	73	78	5329	6084	5694
19	62	71	3844	5041	4402
20	57	66	3249	4356	3762
21	56	54	3136	2916	3024
22	52	54	2704	2916	2808
23	45	64	2025	4096	2880
24	48	59	2304	3481	2832
25	55	63	3025	3969	3465
26	53	66	2809	4356	3498
27	79	82	6241	6724	6478
28	63	57	3969	3249	3591
29	60	53	3600	2809	3180
30	67	55	4489	3025	3685
31	69	68	4761	4624	4692
Jumlah	2017	2145	133565	150493	141023

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(2145)(133565) - (2017)(141023)}{31(133565) - (2017)^2}$$

$$a = \frac{(286496925) - (284443391)}{(4140515) - (4068289)}$$

$$a = \frac{2053534}{7226}$$

$$a = 28.43$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{31(141023) - (2017)(2145)}{31(133565) - (2017)^2}$$

$$b = \frac{(4371713) - (4326465)}{(4140515) - (4068289)}$$

$$b = \frac{45248}{72226}$$

$$b = 0.63$$

Sehingga diperoleh nilai a dan b seperti di bawah ini:

Untuk mengetahui persamaan regresi Y atas X digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dengan memasukkan nilai-nilai yang diperoleh dari perhitungan di atas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = 28,43 + 0,63X$$

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 28,43 maka untuk setiap penambahan variabel X (Bimbingan Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti) sebesar satu satuan unit maka akan terjadi penambahan variabel Y (Pembentukan Karakter Peserta Didik) sebesar 0,63 dari nilai Bimbingan Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti (variabel X).

Pengujian Nilai F

Rumusan Hipotesa:

Ha : Jika F hitung lebih besar dari F tabel artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y

Ho : Jika F hitung lebih kecil dari F tabel, artinya tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y.

Untuk mengetahui nilai F_{hitung} menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana yaitu Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana yaitu

Tabel 4.7.

Tabel Rumusan Analisa Varians (ANAVA) Regresi Linier Sederhana

Sumber Variasi	dk	JK	KT	F
Total	n	ΣY^2	ΣY^2	$\frac{S^2_{reg}}{n}$

Regresi (a)	1	$(\Sigma Y)^2/n$	$(\Sigma Y)^2/n$	
Regresi (b/a)	1	$JK_{reg} = Jk (b/a)$	$S^2_{reg} = Jk (b/a)$	
Residu	n-2	$JK_{res} = \Sigma(Y - \hat{Y})^2$	$S^2_{res} = \frac{\Sigma(Y - \hat{Y})^2}{n-2}$	
Tuna cocok	k-2	$Jk (TC)$	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$
Kekeliruan	n-k	$Jk (E)$	$S^2_e = \frac{JK(E)}{n-k}$	

Berikut ini adalah perhitungan yang dibutuhkan pada tabel Analisis Varians (ANAVA):

$$JK(a) = \frac{(\Sigma Y)^2}{n} = \frac{(2145)^2}{31} = \frac{4601025}{31} = 148420.16$$

$$JK(b/a) = b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n} \right\}$$

$$= 0.63 \left\{ 141023 - \frac{(2017)(2145)}{31} \right\}$$

$$= 0.63 \left\{ 141023 - \frac{4326465}{31} \right\}$$

$$= 0.63 \{ 141023 - 139563.39 \}$$

$$= 0.65 \times 1459.61$$

$$= 914.42$$

$$S^2_{reg} = JK_{(b/a)} = 914.42$$

KESIMPULAN

Kesimpulan Berdasarkan Teori

Berdasarkan teori Bimbingan Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti adalah suatu proses bantuan yang diberikan guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti kepada setiap peserta didik ataupun individu dalam pelayanannya dan yang menyampaikan injil dalam bentuk pengajaran. Karakter Peserta Didik Kristen adalah karakter yang takut akan Tuhan, menjalani hidup yang benar di hadapan Allah, melakukan hal-hal yang memuliakan Allah dan mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan zaman yang semakin besar.

Kesimpulan Berdasarkan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $22,86 > 1,62$ maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Bimbingan Guru Pendidikan

Agama Kristen dan Budi Pekerti Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik kelas X SMK Swasta Pariwisata Prima Sidikalang Tahun Pembelajaran 2024/2025 yaitu sebesar 44,1%.

Kesimpulan Akhir

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan Bimbingan Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti yang maksimal dapat meningkatkan Pembentukan Karakter Peserta Didik Kelas X SMK Swasta Pariwisata Prima Sidikalang Tahun Pembelajaran 2024/2025.

SARAN

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada::

1. Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti

Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti hendaknya meningkatkan kualitas pelayanannya dengan melakukan Bimbingan Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti sebagai salahsatu cara untuk meningkatkan Pembentukan Karakter Peserta Didik yaitu dengan melakukan indikator-indikator Bimbingan Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti secara maksimal khususnya demi memaksimalkan Pembentukan Karakter Peserta Didik di kelas X SMK Swasta Pariwisata Prima Sidikalang Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Sesuai dengan jawaban peserta didik pada bobot item tertinggi, Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti diharapkan mempertahankan bahkan semakin meningkatkan Bimbingan Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti yang telah selalu membantu peserta didik untuk rendah hati terhadap kelebihanannya. Sementara sesuai jawaban peserta didik pada bobot item terendah, Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti hendaknya semakin meningkatkan kualitas Bimbingan Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti dengan senantiasa memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menceritakan masalah hidup melalui kesaksian di depan kelas.

2. Peserta didik

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa karakter peserta didik sudah baik. Namun demikian peserta didik diharapkan senantiasa mampu mempertahankan bahkan meningkatkan karakter-nya yang sudah baik tersebut.

Dalam karakternya, peserta didik telah selalu merasa bahwa hidup peserta didik senantiasa tenang tanpa hambatan karena senantiasa bergantung kepada pertolongan Tuhan. Oleh karena itu peserta didik hendaknya mempertahankan bahkan meningkatkan karakternya yang selalu

merasa bahwa hidup peserta didik senantiasa tenang tanpa hambatan karena senantiasa bergantung kepada pertolongan Tuhan tersebut. Sementara hal yang perlu ditingkatkan oleh peserta didik yaitu supaya peserta didik selalu merasa bahwa hidup peserta didik senantiasa tenang tanpa gangguan dari siapapun, selalu dapat mengampuni orang yang telah menyakiti hati peserta didik, selalu bertutur kata yang lembut kepada teman di sekolah, selalu tidak mudah mengeluarkan perkataan yang kasar apalagi marah kepada lawan bicara, dan selalu dapat menguasai diri untuk tidak membeli barang-barang viral yang tidak berguna bagi kebutuhan sekolah.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, peserta didik hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan karakter peserta didik pada indikator ‘damai sejahtera’ antara lain lawan dari perselisihan, tenang tanpa ancaman, gangguan dan hambatan, sehat, bahagia dan dalam keadaan baik, ketenangan jiwa atau kesejahteraan rohani yang didasarkan atas pengampunan, dan selamat dari kebinasaan. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, peserta didik hendaknya meningkatkan karakter peserta didik pada indikator ‘kelemahlembutan’ antara lain patuh pada kehendak Allah, mau menerima pengajaran, tidak sombong, lembut dan sabar dalam sikap dan pembicaraan, dan tidak mudah mengeluarkan perkataan yang kasar apalagi marah.

3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang pembentukan karakter peserta didik disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi pembentukan karakter peserta didik tersebut. Dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain dari Bimbingan Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti ini supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan diri peserta didik seperti halnya motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti peserta didik dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkitab. Cet. ke-16. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 2010.
- Ambarwati, Arie, (2023). Memahami 18 Nilai Pendidikan Karakter, Malang, PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Andi, (2023). Pendidikan Karakter di Era Milineal. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Arifin, Muhammad, (2019). Pengantar Ilmu Pendidikan. Jakarta: Sidjan Guepedia Publisher.

- Arikunto, Suharsimi, (2011). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Debora, Kiki, Chandra Han, (2020). “Pentingnya Peranan Guru Kristen Dalam Membentuk Karakter Siswa Dalam Pendidikan Kristen: Sebuah Kajian Etika Kristen “*Jurnal of Theology and Christian Education* 2, no. 1
- Fatimah, Nirra, (2018).”Pembentukan Karakter Dalam Pendidikan”, *Jurnal IAIT Kediri* 29 no 2.
- Gunawan, Heri, (2021). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya*. Depok: PT. Kanisius.
- Halawa, Carinamis, Dkk, (2021). *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*, “Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di Sekolah” vol 2 no 2
- Hamidah, (2023). *Pendidikan Karakter*. Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Hanato, Tri, (2021). I, *Sulawesi Tengah: Pustaka Starlub*
- Homrighausen, E.G, (2015). *Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: BPK. Gunung Mulia
- Husein, Umar, (2002). *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: Gramedia
- Imas, Kurniasih, (2017). *Pendidikan Karakter Internalisasi dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Jakarta: Kata Pena.
- Irene, Hendrik, (2024). *Buku Ajar Psikologi Pendidikan*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Jeri Jeidi Tyson, Supit, (2023). “Pengaruh Guru Pendidikan Agama Kristen terhadap Pembentukan Iman Karakter Peserta Didik di SMA Negeri 1 Manokwari Papua Barat”. *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani* vol 1 no 2
- Kasingku, J.D, Maireke, S, Lotulung, D., (2024), *Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik*, *Jurnal Education*, vol 10 no 2
- Kusuna, Nurhadi, (2023). *Ilmu Pendidikan*. Banten: PT. Sada Kurnia Pustaka.
- Mubin, Mohammad Sukron, (2020). “Pendidikan Karakter Menurut Ibnu Miskawaih Dan Implementasinya Terhadap Pembelajaran Masa Pandemi.” *Jurnal Reforma* 9, no. 2
- Nababan, Damayanti, (2023) “Pengaruh Perhatian Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP N 4 Siborongborong” *Jurnal Pendidikan Agama dan Filsafat*, vol 1 no 4.
- Naibaho, Dorlan, (2021), *Kode Etik & Profesionalisme Guru PAK*. Jawa Tengah: CV. Pena Persada.
- Naibaho, Dorlan, (2023). “Guru Pendidikan Agama Kristen dan Memiliki Kompetensi Profesional”. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, vol 1 no 1.
- Nainggolan, Anton, (2021), *Pendidikan Karakter Kristen Sebagai Upaya Mengembangkan Sikap Batin Peserta Didik*, *Excelsis Deo: Jurnal Teologi, Misiologi, dan Pendidikan*, vol 4 no 2

- Panjaitan, Renta, (2023). “Pengaruh Guru Pendidikan Agama Kristen Sebagai Pembimbing Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas IV dan V SD Parlondut Tahun Pembelajaran 2023/2024”. *Jurnal Teologi Pendidikan Agama Kristen*, vol 5 no 2.
- Pasaribu, Andar Gunawan, (2015). *Aplikasi Kompetensi Guru Pendidikan Agama Kristen Yang Alkitabiah*. Medan: CV, Mitra.
- Rafflesia, Manna, (2016). “Tinjauan Teologis Pedagogis Korelasi Pendidikan Agama Kristen PAK GEREJA sekolah dan Gereja Masa Kini” *Jurnal Teologi* vol 2 no.2
- Rantauwati, Henny Sri, (2020). “Kolaborasi Orang Tua Dan Guru Melalui Kubungortu Dalam Pembentukan Karakter Siswa Sd.” *Jurnal Ilmiah WUNY 2*, no 1.
- Rela, Esther, (2016). “Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Sebagai Motivator”. *Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, vol 1 no 2.
- Reski, Harpan Mulia, (2019) “Pendidikan Karakter: Analisa Pemikiran Ibnu Miskawaih”. *Jurnal Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol 15 no 1.
- Sidjabat, B.S, (2014). *Membangun Pribadi Unggul: Suatu Pendekatan Teologi Terhadap Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: ANDI.
- Srik, Nanik, (2017). *Mengenal Bimbingan dan Konseling*. Malang: Media Nusa Creative.
- Stefanus, M, (2018), *Psikologi Pendidikan*, Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprpta, Blasius, (2021). *Nilai-nilai Pendidikan Karakter “*. Depok: PT. Kansius.
- Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945.
- Watimena, Dea Shyllia, (2020), “Peran Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Pendidikan Karakter Siswa di SMP Kristen GPIB Balikpapan”. *Jurnal Perpustakaan Univeristas Kristen Satya Wacana*. Vol 6 no 2.